

Kepada : Semua pengguna jasa BKI

Perihal : Laporan Singkat IMO Pollution Prevention and Response 10th Session (PPR 10)

Ringkasan

Informasi Teknik ini merupakan ringkasan hasil pertemuan ke-10 dari IMO Sub-Committee on Pollution Prevention and Response (PPR 10) yang diselenggarakan pada tanggal 24 hingga 28 April 2023

Informasi

Informasi yang disediakan dalam Informasi Teknik ini adalah yang berkaitan erat dengan pekerjaan BKI. Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan data yang disampaikan.

Beberapa agenda yang didiskusikan selama pertemuan tersebut antara lain:

Nomor Agenda	Topik
3	Safety and pollution hazards of chemicals and preparation of consequential amendments to the IBC Code (7.3)
4	Development of an operational guide on the response to spills of Hazardous and Noxious Substances (HNS) (6.16)
5	Review of the 2011 Guidelines for the control and management of ships' biofouling to minimize the transfer of invasive aquatic species (resolution MEPC.207(62)) (1.21)
7	Standards for shipboard gasification of waste systems and associated amendments to regulation 16 of MARPOL Annex VI (2.18)
8	Development of amendments to MARPOL Annex VI and the NOx Technical Code on the use of multiple engine operational profiles for a marine diesel engine (2.15)
9	Revision of regulation 13.2.2 of MARPOL Annex VI to clarify that a marine diesel engine replacing a boiler shall be considered a replacement engine (7.43)
11	Review of the IBTS Guidelines and amendments to the IOPP Certificate and Oil Record Book (2.13)
12	Revision of MARPOL Annex IV and associated guidelines (1.26)
13	Follow-up work emanating from the Action Plan to address marine plastic litter from ships (4.3)
14	Unified interpretation of provisions of IMO environment-related conventions (7.1)

Agenda diatas adalah beberapa isu teknis yang dibahas pada saat pertemuan. Lampiran singkat terkait isu teknis disampaikan pada lampiran dokumen ini.

Informasi lebih lanjut

Pertanyaan sehubungan dengan Informasi Teknik ini dapat ditujukan ke:

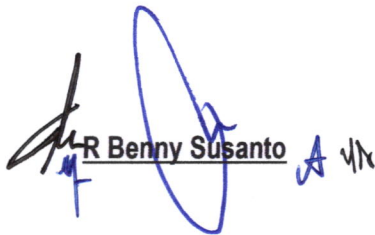
BKI Statutory Division
Yos Sudarso 38-40
Jakarta, 14320
Indonesia

Phone : +62 21 436 1899, 436 1901, 436 1903, 436 1904

Fax : +62 21 4390 1974

Email : sta@bki.co.id

Direktur Operasi


R Benny Susanto A 4/11

Informasi

Segala informasi maupun saran yang tersedia pada dokumen ini bukan merupakan tanggung jawab BKI dan BKI tidak dapat diperkarakan oleh siapapun dari kehilangan, kerusakan atau kerugian biaya akibat ketidakakuratan informasi yang disampaikan

A. SAFETY AND POLLUTION HAZARDS OF CHEMICALS AND PREPARATION OF CONSEQUENTIAL AMENDMENTS TO THE IBC CODE (AGENDA 3)

Dalam sesi tersebut, Sub-Komite membentuk *Technical Group on Evaluation of Safety and Pollution Hazards of Chemicals (ESPH)* dan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui evaluasi *Fast pyrolysis bio-oil* dan pencantumannya dalam daftar 1 MEPC.2/Circular dan evaluasi campuran nama dagang dan pencantumannya dalam Daftar 3 MEPC.2/Circular, dengan validitas untuk semua negara dan tanpa tanggal kedaluwarsa serta evaluasi untuk aditif pembersih / *cleaning additives*
- Dikarenakan 19 perjanjian tripartit akan berakhir pada Desember 2023 dan akan dihapus dari MEPC.2/Circular edisi berikutnya (MEPC.2/Circ.29, karena akan diterbitkan pada 1 Desember 2023), maka Sub Komite mengundang *Member Governments* agar mengambil tindakan yang sesuai untuk menghindari penundaan pengangkutan produk-produk ini setelah tanggal kedaluwarsa
- Draf amandemen Keputusan sehubungan dengan kategorisasi dan klasifikasi produk (PPR.1/Circ.7) untuk mendapatkan pengesahan oleh MEPC 80, telah disetujui.

B. DEVELOPMENT OF AN OPERATIONAL GUIDE ON THE RESPONSE TO SPILLS OF HAZARDOUS AND NOXIOUS SUBSTANCES (HNS) (AGENDA 4)

Dalam sesi ini, Sub-Komite membentuk *Drafting Group on Pollution Response* dan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Draf final Panduan Operasional / Operational Guide tentang Respon terhadap Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (*Response to Spills of Hazardous and Noxious Substances*) HNS telah disetujui dan akan dikirim untuk ke MEPC 80, dengan tujuan untuk mendapatkan persetujuan dan publikasi. Perlu dicatat bahwa panduan ini telah dibagi menjadi dua bagian (volume 1 dan 2). Volume 1 dokumen ini memberikan panduan tentang kesiap siagaan untuk setiap tumpahan, sedangkan volume 2 memberikan panduan tentang respons terhadap tumpahan.
- Rancangan kerangka acuan / draf TOR untuk *correspondence group on the Development of draft guidelines on the clean-up of plastic pellets from Ship-source spills* telah disetujui.

C. REVIEW OF THE 2011 GUIDELINES FOR THE CONTROL AND MANAGEMENT OF SHIPS' BIOFOULING TO MINIMIZE THE TRANSFER OF INVASIVE AQUATIC SPECIES (RESOLUTION MEPC.207(62)) (AGENDA 5)

Pengembangan guidance terkait in-water cleaning

Sehubungan dengan Proposal pengembangan guidance untuk verifikasi sistem pembersihan dalam air / *in-water cleaning*, Sub Komite merekomendasikan kepada MEPC 80 bahwa target tahun penyelesaian output diperpanjang hingga 2025 dan output diubah namanya menjadi "*Development of guidance on matters relating to in-water cleaning*" serta mengundang Negara-negara Anggota yang tertarik serta organisasi internasional untuk bekerja secara intersessional dan mengajukan usulan untuk pengembangan guidance terkait in-water cleaning ke sesi berikutnya / Sub-Komite PPR 11.

2011 Guidelines for the control and management of ships' biofouling to minimize the transfer of invasive aquatic species (Resolution MEPC. 207(62))

Mengingat bahwa target tahun penyelesaian output peninjauan Biofouling Guidelines yang telah diperpanjang semula adalah tahun 2023, dan Sub Komite mencatat bahwa terdapat banyak dukungan dalam dokumen yang diserahkan untuk penyelesaian revisi Biofouling Guidelines pada sesi ini, maka Sub-Komite setuju bahwa diskusi difokuskan untuk menyelesaikan dan menyetujui Biofouling Guidelines yang telah direvisi pada sesi ini untuk dapat diadopsi oleh MEPC 80.

Best practices untuk inspeksi biofouling dan tindakan pembersihan / cleaning actions

Karena keterbatasan waktu, PPR 10 tidak dapat mengadakan diskusi awal pada plenary yang membahas draf Biofouling Guidelines yang direvisi, terutama yang berkaitan dengan praktik terbaik / *best practices* untuk inspeksi biofouling dan tindakan pembersihan, yang menyebabkan konten yang "to be developed" hilang; oleh karena itu kedepan, Negara-negara anggota diundang untuk menyampaikan informasi yang relevan tentang *best practices* inspeksi biofouling dan tindakan pembersihan kepada Organisasi jika tersedia.

D. STANDARDS FOR SHIPBOARD GASIFICATION OF WASTE SYSTEMS AND ASSOCIATED AMENDMENTS TO REGULATION 16 OF MARPOL ANNEX VI (AGENDA 7)

Terkait Draft guidelines for Thermal Waste Treatment Devices (TWTd), pada sesi ini Sub Komite telah menyepakati draft 2023 tersebut yang telah dibahas dan difinalisasi untuk dikirim untuk disetujui di MEPC 80. Draft 2023 guidelines tersebut disusun berdasarkan pendekatan teknologi netral dengan menggunakan pendekatan goal-based sehingga dapat diterapkan pada TWTd apa pun yang digunakan. Misalnya, gasifikasi, karbonisasi hidrotermal, pirolisis, plasma, atau sarana termal lainnya untuk pembuangan sampah yang diperbolehkan maupun limbah kapal lainnya yang dihasilkan selama layanan normal kapal. Guidelines tersebut akan dikirim ke MEPC 80 dengan tujuan untuk dapat disetujui.

E. DEVELOPMENT OF AMENDMENTS TO MARPOL ANNEX VI AND THE NOX TECHNICAL CODE ON THE USE OF MULTIPLE ENGINE OPERATIONAL PROFILES FOR A MARINE DIESEL ENGINE (AGENDA 8)

Pada PPR 10, Sub-Komite mengesahkan rancangan amandemen NOX Technical Code terkait MEOPs dan siklus pengujian EIAPP untuk diteruskan PPR 11. Pengesahan dilaksanakan dengan turut mempertimbangkan hal hal yang disepakati pada Correspondence Group maupun komentar yang disampaikan pada sidang PPR 10.

Selanjutnya, PPR 10 meminta Komite untuk mendukung perluasan cakupan output agar dapat meliputi definisi terminologi siklus pengujian EIAPP dan amandemen terkait NOX Technical Code. PPR 10 juga meminta Komite untuk mengubah judul output menjadi "Development of amendments to MARPOL Annex VI and the NOX Technical Code on the use of multiple engine operational profiles for a marine diesel engine and on the clarification of test cycles".

F. REVISION OF REGULATION 13.2.2 OF MARPOL ANNEX VI TO CLARIFY THAT A MARINE DIESEL ENGINE REPLACING A BOILER SHALL BE CONSIDERED A REPLACEMENT ENGINE (AGENDA 9)

Untuk mengklarifikasi bahwa penggantian *steam system* yang lebih efisien dari mesin diesel kapal akan dianggap sebagai penggantian mesin kapal sesuai dengan Regulasi 13.2.2 MARPOL Annex VI dan Guidelines 2013 terkait, dimana terdapat usulan bahwa mesin pengganti non-identik yang tidak diperlukan untuk memenuhi batas Tier III (Resolusi MEPC.230(65)). Sehubungan dengan hal tersebut, PPR 10 telah menyepakati:

- draft amandemen regulasi 13.2.2 MARPOL Annex VI pada marine diesel engine menggantikan steam system sebagaimana diatur dalam lampiran 4, untuk diajukan ke MEPC 80 untuk persetujuan, agar dapat diadopsi pada MEPC 81 (diharapkan April 2024) .
- draf 2023 guidelines sebagaimana disyaratkan oleh Regulasi 13.2.2 terkait mesin pengganti non-identik yang tidak diwajibkan untuk memenuhi batas Tier III, untuk dapat diajukan ke MEPC 80 dengan maksud untuk diadopsi
- draf amandemen konsekuensial untuk unified interpretations terhadap regulasi 13.2.2 MARPOL Lampiran VI, untuk disetujui oleh MEPC 80 dan dimasukkan dalam revisi MEPC.1/Circ.795/rev.7 (paragraf 52, lampiran 6)

G. REVIEW OF THE IBTS GUIDELINES AND AMENDMENTS TO THE IOPP CERTIFICATE AND OIL RECORD BOOK (AGENDA 11)

PPR 10 merujuk pada PPR 7 yang telah menyiapkan:

- draft MEPC circular on the 2020 Guidelines for systems for handling oily wastes in machinery spaces of ships incorporating guidance notes for an integrated bilge water treatment system (IBTS)
- the draft amendments untuk appendix II (Form of the IOPP certificate and Supplements) dan appendix III (Form of Oil Record Book) MARPOL Annex I dan draft revised MEPC circular on Guidance for the recording of operations in the Oil Record Book Part I – machinery space operations (all ships).

PPR 7 telah meminta MEPC untuk mempertimbangkannya sebagai satu paket dan memutuskan apakah dapat disetujui. Namun, dengan tidak adanya proposal yang diajukan ke PPR 10, disepakati untuk menunda pekerjaan tersebut sampai PPR 11 dengan maksud untuk menyelesaikan pedoman dan amandemen terkait sertifikat IOPP dan oil record book. Sebagai konsekuensi, PPR 10 mempersilakan Komite untuk memperpanjang target tahun penyelesaian output menjadi 2025.

H. REVISION OF MARPOL ANNEX IV AND ASSOCIATED GUIDELINES (AGENDA 12)

Dalam agenda ini, beberapa isu telah dibahas mantara lain:

- Kurangnya persyaratan atau panduan untuk *sewage sludge*, termasuk parameter yang terkait dengan pembuangan, pembongkaran ke fasilitas atau pengolahan di atas kapal; menyarankan bahwa guidance lebih lanjut harus dikembangkan mengenai batas pembuangan atau pemindahan sisa limbah makanan ke sistem pembuangan limbah. Sehingga terdapat

pandangan bahwa ketentuan untuk memasang perangkat pengukur parameter kekeruhan / turbiditas dianggap terlalu dini dan tidak aplikatif untuk kapal existing.

- Ditemukan bahwa terdapat kinerja buruk atau kegagalan sewage treatment plants (STP) (STP) yang terpasang di kapal, sehingga menekankan pentingnya pemeliharaan rutin dan pengujian kinerja STP baik untuk kapal bangunan baru dan bangunan lama.

Langkah selanjutnya untuk pembentukan kembali Correspondence Group

PPR 10 mengundang Komite untuk memperpanjang target tahun penyelesaian output menjadi 2025 dan membentuk kembali Correspondence Group, dengan tugas untuk mengembangkan hal hal berikut dan melaporkan hasilnya ke PPR 11 :

- Draf amandemen 2012 Guidelines on implementation of effluent standards and performance tests for sewage treatment plants
- Draf amandemen Guidelines on implementation of MARPOL Annex IV for sewage treatment plants
- Amandemen MARPOL Annex IV, yang harus mencakup pertimbangan kebutuhan konsekuensial penyediaan port reception facilities yang memadai dan penerapan amandemen untuk kapal bangunan baru maupun bangunan lama serta mempertimbangkan guidelines lain yang mungkin perlu diubah.

I. FOLLOW-UP WORK EMANATING FROM THE ACTION PLAN TO ADDRESS MARINE PLASTIC LITTER FROM SHIPS (AGENDA 13)

Reporting of fishing gear that has been lost or discharged from a ship as provided for in regulation 7.1.3 and 7.1.4 of MARPOL Annex V, and marking of fishing gear

Terkait isu ini, PPR 10 mengundang Negara Anggota dan organisasi internasional untuk mengajukan proposal ke PPR 11, khususnya untuk:

- draft MEPC circular untuk mendukung penerapan sistem penandaan fishing gear dan FAO Voluntary Guidelines untuk penandaan Fishing Gear
- draft amendments untuk MARPOL Annex V dan aguidelines terkait sebagai ketentuan untuk goal-based fishing-gear marking

Selain itu, correspondence group akan dibentuk guna mengembangkan pekerjaan dan jika diperlukan dapat mengusulkan untuk diputuskan pada PPR 11 terutama terkait pelaporan data wajib, termasuk metodologi, tanggung jawab, dan akses.

Reduction of the environmental risk associated with the maritime transport of plastic pellets

MEPC 77 telah mempertimbangkan dampak tumpahan MV X-Press Pearl sebanyak 11.000 ton biji plastik di lepas pantai Kolombo, Sri Lanka pada Mei 2021, dan menyoroti sifat berbahaya dari biji plastik dan adanya kebutuhan untuk Menyusun guidelines internasional. pedoman dan persyaratan untuk pemuatan, pembongkaran, pengemasan, dan protokol tanggap darurat, dengan pelabelan yang jelas pada wadah yang membawa pelet, dan petunjuk penyimpanan yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut, PPR 10 mencatat kesimpulan correspondence group bahwa pendekatan dua tahap dapat diadopsi untuk mengurangi risiko lingkungan dari pengangkutan biji plastik melalui laut dalam peti kemas, sebagai berikut:

- Pada tahap awal, melalui pengembangan surat edaran MEPC yang berisi rekomendasi untuk pengangkutan pelet plastik melalui laut dalam peti kemas, yang membahas secara khusus pengemasan, notifikasi dan penyimpanan
- Pada tahap kedua, melalui pengembangan amandemen terhadap instrumen wajib yang sesuai, yang merefer pada pengalaman yang telah dijalankan secara sukarela.

PPR 10 telah menyepakati bahwa hal-hal berikut harus dipertimbangkan lebih lanjut dalam suatu kelompok kerja:

- Meninjau dan mengembangkan lebih lanjut draf surat edaran tentang rekomendasi pengangkutan biji plastik melalui laut dalam peti kemas dan menyiapkan draf permintaan masukan dari Sub-Komite CCC
- Lebih lanjut mempertimbangkan berbagai instrumen yang dapat digunakan sebagai dasar hukum untuk ketentuan wajib untuk transportasi laut biji plastik dalam peti kemas, dan menyarankan Sub-Komite tentang bagaimana pertimbangan ketentuan wajib potensial harus dikembangkan termasuk apakah masukan dari CCC Sub-Komite diperlukan dalam hal ini
- Menyiapkan draft permintaan kepada CCC Sub-Committee untuk input pengiriman biji plastik dalam jumlah besar di bawah IMSBC Code.

Proposed guidelines on clean-up of plastic pellets from ship-source spills

PPR 10 telah menyetujui draft terms of reference untuk correspondence group tentang pengembangan draft guidelines on the clean-up of plastic pellets from ship-source spills.

J. UNIFIED INTERPRETATION OF PROVISIONS OF IMO ENVIRONMENT-RELATED CONVENTIONS (AGENDA 14)

Unified interpretations of provisions of the BWM Convention

PPR 10 telah menyepakati draft Unified Interpretation (UI) untuk International Ballast Water Management Certificate dan regulasi B-3.5 dan B-3.10 dari BWM Convention, tercantum dalam lampiran 2, dan mengundang Komite untuk menyetujuinya dan dimasukkan dalam BWM.2/Circ.66/Rev.5, mengkonsolidasikan semua Unified Interpretation terhadap ketentuan Konvensi BWM. UI ini memuat klarifikasi yang ditujukan pada “Tanggal konstruksi” untuk dicatat dalam Formulir International Ballast Water Management Certificate (IBWMC) bagi kapal yang telah mengalami konversi mayor, mengingat waktu konversi mayor akan mempengaruhi time window untuk kapal dalam memenuhi standar D-2. Ini akan dikirim ke MEPC 80 untuk persetujuan.

Unified interpretations of provisions of MARPOL Annex VI and the NOx Technical Code 2008

Selama diskusi banyak delegasi mendukung secara umum proposal untuk mengembangkan Unified Interpretation terhadap peraturan 18.5 dan 18.6 MARPOL Annex VI yang menegaskan bahwa BDN harus dapat diterima baik dalam bentuk hard copy atau dalam format elektronik asalkan memenuhi persyaratan yang relevan dari MARPOL Annex VI. BDN elektronik sudah digunakan dalam industri perkapalan dan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam hal fleksibilitas, keberlanjutan, dan transparansi.

Proposal to amend the 2019 Guidelines for on board sampling for the verification of the sulphur content of the fuel oil used on board ships

Working Group dalam agenda ini mencatat bahwa tidak perlu ada perubahan guidelines.

ANY OTHER BUSINESS (AGENDA 17)

Development of a Protocol for Verification of Ballast Water Compliance Monitoring Devices

PPR 10 telah menyetujui 2023 Protocol for verification of ballast water compliance monitoring devices dan draf circular BWM.2 guna diteruskan ke MEPC 80 untuk disetujui. Sebagai informasi, tujuan dari protokol ini adalah untuk menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk memverifikasi kemampuan compliance monitoring device (CMD) dalam menilai ketidakpatuhan terhadap standar pada Regulasi D-2 (D-2 standard) International Convention for the Control and Management of Ships' Ballast Water and Sediments, 2004 (the BWM Convention), dan kemampuannya untuk beroperasi seperti yang diklaim oleh pembuat / pabrikan, terutama terkait dengan derajat atau level ketidakpatuhan yang dapat terdeteksi dan spesifikasi yang dinyatakan oleh pembuat / pabrikan. Protokol ini dimaksudkan untuk mendukung implementasi yang efektif dari BWM Convention dengan memungkinkan penggunaan CMD air balas untuk memenuhi tingkat kualitas yang sama.

Revision of the 2015 Guidelines for the development of the Inventory of Hazardous Materials

2015 Guidelines for the development of the Inventory of Hazardous Materials (Resolution MEPC.269(68)), telah diamandemen untuk memasukkan rujukan Cybutryne sebagai bahan berbahaya setelah berlakunya Anti-Fouling System (AFS) Convention (Resolution MEPC.331(76)) yang memperkenalkan kontrol pada Cybutryne mulai 1 Januari 2023. Amandemen ini telah disetujui oleh Sub-Komite dan akan dikirim ke MEPC 80 dengan maksud untuk disetujui.

Volatile organic compound (VOC) emissions

PPR 10 telah menyepakati draf ruang lingkup pekerjaan / scope of work Reduction of Volatile Organic Compound (VOC) emissions dan meneruskannya ke MEPC 80 untuk disetujui. Lingkup pekerjaan pengurangan emisi VOC meliputi:

- Pertimbangan bagaimana melibatkan terminal dalam pengurangan emisi of Volatile Organic Compound (VOC)
- Pertimbangan peraturan baru dan yang sudah ada tentang VOC, termasuk penerapan Regulasi 15 MARPOL Annex VI, dengan mempertimbangkan keselamatan dan efektivitas desain kapal, serta keselamatan pengoperasian kapal.
- Pertimbangan dokumen guidance baru dan yang sudah ada tentang VOC, dengan mempertimbangkan keselamatan dan efektivitas desain kapal, serta keselamatan pengoperasian kapal

- Meminta masukan dari SSE atau Sub-Komite lain yang sesuai, dengan maksud untuk memberi saran kepada Sub-Komite PPR tentang cara terbaik untuk mendiskusikan masalah di bawah pratinjau Sub Komite terkait
- Rekomendasi kepada Komite tentang cara terbaik untuk melanjutkan perbaikan kerangka kerja / framework pengurangan emisi VOC.